

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, dan tarif progresif pajak kendaraan bermotor terhadap daya beli konsumen kendaraan bermotor roda empat. Adapun objek dalam penelitian ini adalah konsumen kendaraan bermotor roda empat yang mengurus pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Tanjung Duren. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung melalui rumus *slovin* yaitu 100 konsumen kendaraan bermotor roda empat.

Berdasarkan uraian diatas, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak pertambahan nilai berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli. Hal ini menunjukkan bahwa pajak pertambahan nilai memiliki pengaruh terhadap daya beli konsumen. Pengenaan pajak pertambahan nilai pada kendaraan bermotor mengakibatkan harga kendaraan bermotor semakin tinggi, yang dimana di kalangan masyarakat terdapat pandangan semakin mahal kendaraan bermotor yang dimiliki sehingga status sosial yang dimiliki juga semakin tinggi sehingga daya beli konsumen semakin meningkat.
2. Pajak penjualan atas barang mewah berpengaruh positif signifikan terhadap daya beli. Hal ini menunjukkan bahwa jika pajak penjualan atas barang mewah naik maka daya beli konsumen tetap meningkat. Semakin mewah kendaraan bermotor maka semakin tinggi pula kualitas kendaraan tersebut maka daya beli

konsumen semakin meningkat karena akan berpengaruh terhadap status sosial masyarakat tersebut. Maka dari itu pajak penjualan atas barang mewah berpengaruh signifikan terhadap daya beli konsumen.

3. Tarif progresif pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap daya beli. Hal ini menunjukkan bahwa jika tarif progresif pajak kendaraan bermotor naik maka tidak mempengaruhi daya beli konsumen. Hal tersebut disebabkan oleh faktor sosial dan faktor ekonomi konsumen kendaraan bermotor di Jakarta. Faktor kebutuhan terhadap kendaraan bermotor yang tinggi juga menjadi penyebab konsumen harus membeli kendaraan bermotor lagi, sehingga daya beli konsumen tidak menurun jika tarif progresif dinaikkan.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Pajak pertambahan nilai salah satu sumber pendapatan negara yang paling besar. Pengenaan pajak pertambahan nilai dilakukan untuk menarik daya beli yang ada pada masyarakat. Pajak pertambahan nilai membuat harga pada kendaraan bermotor semakin tinggi yang dapat mempengaruhi daya beli yang ada pada masyarakat. Dalam pengenaan PPN pemerintah harus mengetahui bagaimana kondisi ekonomi masyarakatnya agar daya beli yang ada pada masyarakat tidak menurun.
2. Pengenaan pajak penjualan atas barang mewah untuk mencapai keseimbangan antara masyarakat yang berpenghasilan tinggi dan berpenghasilan rendah.

Semakin tinggi harga kendaraan bermotor yang telah dikenakan pajak penjualan atas barang mewah maka semakin mewah kendaraan tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap daya beli konsumen. Masih adanya konsumen yang belum mengetahui tentang PPnBM, untuk itu dapat dilakukan sosialisasi agar masyarakat lebih memahami manfaat dari pengenaan pajak.

3. Tarif progresif pajak kendaraan bermotor memberi dampak yang baik terhadap PAD DKI Jakarta, tetapi tidak mengurangi jumlah kendaraan yang semakin meningkat di wilayah Jakarta yang berdampak terhadap kemacetan. Untuk itu, pemerintah dapat melakukan perbaikan sarana transportasi umum agar konsumen merasa aman dan nyaman saat menaiki transportasi umum yang akan mengurangi daya beli konsumen dalam membeli kendaraan bermotor lagi sehingga kemacetan di wilayah Jakarta akan berkurang.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dibuat saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel moderasi atau variabel independen lainnya guna mengetahui variabel lain yang mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen..
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah sampel penelitian bukan hanya di wilayah Kota Jakarta melainkan di wilayah lain atau di kota besar lainnya, sehingga jumlah sampel dapat bertambah dan tingkat generalisasi menjadi lebih tinggi.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode penelitian yang berbeda yang dapat membuat data menjadi lebih berkualitas.